

PENDAMPINGAN PROMOSI KEPADA PELAKU UMKM KULINER DI DESA GUNAKSA MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMASARAN BERBASIS DIGITAL

**AAA Made Cahaya Wardani⁽¹⁾; I Kadek Sumadiyasa⁽²⁾; Made Novia Indriani⁽³⁾;
Sang Ayu Putu Candra Ayumi⁽⁴⁾; Kadek Ardana Ria Wardhani⁽⁵⁾**

⁽¹⁾⁽³⁾ Program Studi Teknik Sipil Universitas Hindu Indonesia

⁽²⁾ Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Ornamen Universitas Hindu Indonesia

⁽⁴⁾⁽⁵⁾ Program Studi Manajemen Universitas Hindu Indonesia

email: candra.bintang02@gmail.com; kdkria13@gmail.com

ABSTRACT

In this era, the business world is developing very rapidly and requires high creativity in facing changes from economic actors. Gunaksa Village is a village located in Dawan District, Klungkung. Gunaksa Village is one of the official villages which consists of 7 small hamlets. In Gunaksa Village there are several MSMEs for ancient traditional dishes. However, some MSMEs in Gunaksa Village, especially culinary MSMEs, still use conventional marketing methods that are not in line with technological developments. UNHI KKN students innovate and digitalize MSMEs towards an independent society. Training and creating a Google Maps Address with the initial stage, including an address on a digital social media account can make it easier for consumers to go to the MSME seller's place of sale. Making Promotional Videos. Making this promotional video aims to introduce traditional culinary delights in Gunaksa Village which are supported by the village government by holding the Gunaksa Cultural Festival. This is also useful for MSMEs to sell and promote products sold via social media. The methods used in assisting MSMEs include going to the field to observe and interview several culinary MSME actors in Gunaksa Village. For the problems that occurred, students provided solutions in the form of using digital media as an effective marketing strategy.

Keywords: Promotion Assistance; Marketing Media Development; Digitalization of MSMEs

Pendahuluan

Pada era sekarang perkembangan dunia bisnis sangat berkembang pesat dan membutuhkan adanya kreativitas yang tinggi terhadap perubahan dari pelaku usaha. Kreativitas dalam sebuah bisnis dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti yang berkembang sekarang. Keberadaan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi promosi dalam menawarkan produk ke pasar sasaran. Promosi dapat dilakukan dengan pembuatan *short video* dan di *upload* ke media sosial dengan mencantumkan informasi lainnya seperti alamat atau lokasi tempat usaha. Dijaman sekarang masih banyak

UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi seperti menggunakan media digital dikarenakan banyak pelaku bisnis tidak memahami cara penggunaan media digital serta belum dapat mengetahui seberapa besar manfaat media digital tersebut.

Desa Gunaksa merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dawan, Klungkung. Desa Gunaksa merupakan salah satu desa dinas yang terdiri dari 7 banjar kecil. Di Desa Gunaksa terdapat beberapa UMKM kuliner tradisional yang sudah berdiri sejak lama. Namun beberapa UMKM yang berada di Desa Gunaksa khususnya UMKM kuliner yang masih banyak menggunakan cara pemasaran secara konvensional. Pemasaran secara konvensional sangatlah tidak efektif dilakukan pada jaman era digital seperti sekarang. Strategi promosi sangat perlu dilakukan melalui media sosial. Menurut (Nurmala et al., 2022) dalam (Rosetia et al., 2021), promosi adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan lain sebagainya. Media sosial merupakan salah satu media promosi yang paling mudah digunakan dalam berbisnis serta biaya yang murah dan tidak diperlukan keahlian khusus dalam pengaplikasiannya. Menurut Muslichah dalam (Utami et al., 2023), promosi adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Metode Pemecahan Masalah

Metode kegiatan yang dilakukan pada pendampingan ini adalah dengan terjun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa pelaku UMKM kuliner di Desa Gunaksa. Pendampingan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan desa, yaitu Festival Budaya Desa Gunaksa dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI ke-78. Dalam metode kegiatan ini mahasiswa membantu UMKM tersebut dengan melakukan bimbingan pemasaran menggunakan media sosial berupa pembuatan video yang di posting pada media sosial *Instagram* dan pendampingan pembuatan alamat toko usaha pada *Google Maps*. Mahasiswa menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan promosi menggunakan media sosial *Instagram* dan cara pengaplikasian *Google Maps*.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Kepada Pelaku UMKM
(Sumber: Diolah 2023)

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program kerja yang pertama mahasiswa melakukan persiapan terkait diselenggarakannya Festival Budaya Gunaksa sekaligus melakukan observasi terhadap UMKM yang akan ikut serta pada festival kali ini yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus. Dari observasi tersebut hasil yang diperoleh, yaitu terdapat 7 UMKM kuliner tradisional yang merupakan perwakilan dari masing – masing banjar yang ada di Desa Gunaksa. Pelaksanaan observasi ke 2 dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023 pada UMKM kuliner bubur tradisional Kalimoto atau sering disebut dengan bubur moreng dan tipat kuah srosop. Diperoleh permasalahan bahwa masih kurangnya pemanfaatan media sosial atau digital sebagai media promosi pada UMKM kuliner di Desa Gunaksa. Atas permasalahan yang terjadi, mahasiswa memberikan solusi berupa pemanfaatan media digital sebagai strategi pemasaran yang efektif. Strategi pemasaran yang dapat dilakukan yaitu pembuatan video yang diunggah di sosial media *Instagram* dan *Facebook* sebagai media promosi agar dapat meningkatkan daya saing pada UMKM kuliner di Desa Gunaksa, serta pembuatan alamat usaha pada *Google Maps* agar lebih mudah diakses dan dapat dicantumkan pada setiap akun media sosialnya.

Pendampingan Promosi

1. Pelatihan Dan Pembuatan Pembuatan Alamat *Google Maps*

Pelaksanaan kegiatan pendampingan yang pertama dilakukan dengan pembuatan alamat usaha pada *Google maps* yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023. Mahasiswa kelompok 12 KKN Desa Gunaksa melakukan pendampingan pembuatan alamat usaha kepada 7 UMKM yang ikut serta di Festival Budaya Desa Gunaksa. Pelatihan dan pembuatan alamat google maps yang ke 2 dilakukan pada tanggal 29 Agustus pada UMKM kuliner bubur tradisional kalimoto yang berlokasi di depan kantor Desa Gunaksa. Pembuatan alamat sangatlah penting dilakukan pada tahap awal, mencantumkan alamat pada suatu akun media sosial digital dapat mempermudah konsumen untuk menuju ke tempat jualan pelaku UMKM. *Google Maps* merupakan suatu aplikasi peta *online* gratis dari pihak *Google*, layanan ini memberikan peta jalan, panorama 360°, kondisi lalu lintas, dan perencanaan rute untuk

bepergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda (versi beta), atau angkutan umum. Alasan melakukan pendampingan pembuatan alamat usaha pada pelaku UMKM karena *Google Maps* memiliki kepraktisan dan memberikan manfaat terhadap penjualan, yaitu pelaku usaha dapat memberikan informasi lengkap mengenai lokasi usaha agar konsumen dapat mengetahui secara detail lokasi yang dituju, dan pelaku usaha dapat mengunggah foto atau video produk pada halaman yang tersedia di *Google Maps*. Konsumen yang hendak berkunjung dengan hanya mengklik link alamat juga dapat melihat produk yang dijual dan konsumen tertarik untuk membeli.

2. Pembuatan Video Promosi

Selanjutnya mahasiswa melakukan pembuatan video promosi yang dilakukan bersama pelaku UMKM serta beberapa konsumen yang sedang berkunjung. Pembuatan video dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2023 setelah pembuatan alamat pada *Google Maps*. Pembuatan video promosi yang ke 2 dilakukan pada tanggal 29 Agustus pada Pembuatan UMKM kuliner bubur tradisional kalimoto. Pembuatan video promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan kuliner tradisional yang ada di Desa Gunaksa yang didukung dari pemerintah desa dengan dilaksanakannya Festival Budaya Gunaksa tersebut, hal ini juga bermanfaat kepada pelaku UMKM untuk menjual dan mempromosikan produk yang dijual melalui media sosial.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pembuatan Alamat *Google Maps* Dan Pembuatan Video Promosi

(Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan, 2023)

Evaluasi

Tahap terakhir adalah pengevaluasian terhadap semua kegiatan pendampingan yang telah dilakukan dari tanggal 16 Agustus s/d 17 Agustus pada pelaku UMKM yang berpartisipasi pada Festival Budaya Gunaksa. Serta pendampingan yang telah dilakan dari tanggal 28 Agustus s/d 29 Agustus pada pelaku UMKM

kuliner bubur tradisional kalimoto. Hasil yang di dapat setelah berlangsungnya kegiatan pendampingan ini adalah para pelaku UMKM sudah memiliki dan terdaftar alamat usahanya pada *Google Maps*. Para pelaku UMKM mulai mengerti mengenai manfaat media digital sebagai media promosi yang sangat efektif digunakan saat ini. Video promosi yang dibuat oleh mahasiswa akan diserahkan juga kepada para pelaku UMKM kuliner di Desa Gunaksa.

Berikut beberapa hasil link *Google Maps* yang sudah dapat diakses pada aplikasi, yaitu:

Srombotan Bu Komang Suriasih : <https://maps.google.com/?cid=15036797715030796762&entry=gps>

Warung Bakso Babi Sukla : <https://maps.app.goo.gl/A1WSRDzKVVVFzhqp7>

Simpulan dan Saran

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kegiatan pendampingan promosi kepada pelaku UMKM kuliner di Desa Gunaksa melalui pengembangan media pemasaran berbasis digital mampu untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM kuliner yang berada di Desa Gunaksa. Salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen ialah dengan pembuatan video promosi yang berisikan informasi lengkap mengenai produk yang dijual oleh pelaku UMKM kuliner sehingga menarik minat konsumen untuk berkunjung. Pembuatan alamat pada *Google Maps* di harapkan memudahkan konsumen untuk menuju ke lokasi.

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berkelanjutan sehingga dapat lebih banyak membantu para pelaku UMKM untuk semakin berkembang dan dapat membantu perekonomian. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dan desa untuk membangun *branding* produk yang terdapat di Desa Gunaksa.

Ucapan Terimakasih

Kami sebagai pelaksana kegiatan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Desa Gunaksa, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmala, N., Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, J., Emilda, E., Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–74.
- Rosetia, A., Ayana, M. A., Libora, D., Simatupang, E. G., Fedelia, J., & Haprekunarey, A. L. (2021). Meningkatkan Penjualan UMKM Kuliner KUMMI Bolen Melalui Video Promosi. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 255–259.
- Utami, K. A. D., Wardani, K. D. K. A., & Gorda, A. A. N. E. S. (2023). Peningkatan Daya Saing Umkm Kuliner Di Desa Adat Panjer Melalui Pengembangan Media Pemasaran Berbasis Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).